

**ANALISA PENINGKATAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA  
DENGAN PENGGUNAAN HASIL TRAINNING  
PADA BAGIAN PRODUK KURSI KANAWE  
DI PT. ROTAN SULAWESI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Dan Melengkapi Syarat-syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Teknik  
Jurusan Teknik Dan Manajemen Industri**

**Disusun Oleh :**

**NAMA : ASIA SORAYA  
NIM : 87220015  
NIRM : 873123700350008**



**JURUSAN TEKNIK & MANAJEMEN INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA**

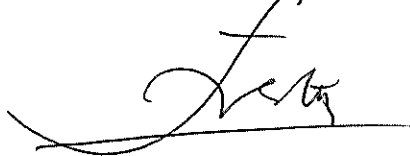
**1995**

UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
FAKULTAS TEKNIK  
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

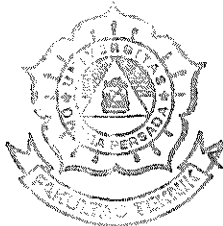
NAMA : ASIA SORAYA ILYAS MATTEWAKANG  
NIM : 87220015  
NIRM : 873123700350008  
KONSENTRASI : SUMBER DAYA MANUSIA  
JURUSAN : TEKNIK DAN MANAJEMEN INDUSTRI  
JUDUL SKRIPSI : Analisa Peningkatan Produktivitas  
Tenaga Kerja Dengan Penggunaan  
Hasil Training Pada Bagian Produk  
Kursi Kanawe di PT. Rotan Sulawesi

Mengetahui,

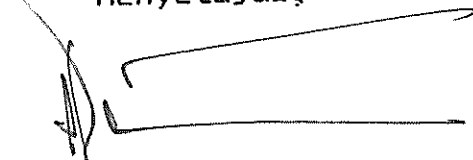


Ketua Jurusan

Ir. Senti Siahaan



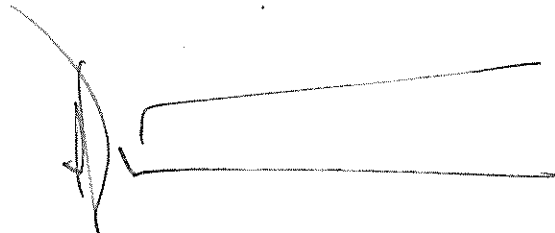
Menyetujui,




Pembimbing Utama

Dr. Ir. Iftikar Z Sitalaksana

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH

  
DR. IFTIKAR Z. SUTALAKSANA  
PEMBIMBING I

  
Ir. SENTI SIAHAAN  
PEMBIMBING II

  
Ir. SENTI SIAHAAN  
KETUA JURUSAN T & M I

FAKULTAS TEKNIK  
JURUSAN TEKNIK DAN MANAJEMEN INDUSTRI  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
1995

Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hambanya. Hanyalah orang-orang yang berilmu.<yang mengerti akan kebesaran dan kekuasaan-Nya>. (QS : 35 : 28)



Kupersembahkan kepada:

Kedua orang tua Saya tercinta

## K A T A P E N G A N T A R

Bismillahi Rahmani Rahim,

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dalam rangka persyaratan yang harus dipenuhi untuk mencapai gelar kesarjanaan pada fakultas Teknik, Jurusan Teknik Dan Manajemen Industri Universitas Darma Persada.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ir. Agus Sun sugiharto selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Darma Persada.
2. Ir. Senti Siahaan selaku Ketua jurusan Teknik dan Manajemen Industri dan asisten pembimbing.
3. Dr. Ir. Iftikar Z Satalaksana sebagai dosen pembimbing utama.
4. Franki Baramuli SE, Kepala Personalia PT. Rotan Sulawesi.
5. Seluruh karyawan dan karyawan PT. Rotan Sulawesi.
6. Dosen-dosen Fakultas Teknik, Jurusan Teknik Dan Manajemen Industri.
7. Kakak-kakak dan adik-adik, yang banyak memberi dorongan kepada penulis hingga terselesainya tugas akhir ini.
8. Kak Djalal dan Kr. Bunga, yang banyak memberi bantuan hingga terselesainya tugas akhir ini.

9. A. Tenrisau Padjung SH, yang banyak memberi motivasi dan dorongan hingga selesainya tugas akhir ini.
10. Teman-teman terdekat penulis, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.
11. Yayasan ADIPUTRA, tempat dimana saya mengetik hingga selesainya tugas akhir ini.

Ucapan terima kasih khusus kepada kedua orang tua tercinta, Drs. H.M. Ilyas Mattewakang dan H. Nurlily Sandre, yang telah memberikan dorongan moril maupun materil, semoga Allah S W T memberikan balasan yang setimpal...Amin.

Penulis menyadari akan kekurangan-kekurangan dalam penyusunan tugas akhir ini, olehnya kritik dan saran-saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan untuk mencapai taraf kesempurnaan tugas akhir ini.

Akhir kata semoga tugas akhir ini dapat memenuhi persyaratan gelar kesarjanaan dan dapat bermanfaat untuk rekan-rekan pada jurusan Teknik dan Manajemen Industri khususnya dan rekan-rekan lain pada umumnya

W A S S A L A M

Jakarta, Juli 1995

PENULIS

## R I N G K A S A N

Secara umum, tujuan PT. Rotan Sulawesi adalah berhasil di dalam mengembangkan potensi usaha, mendapatkan laba dan tetap bertahan hidup dalam jangka panjang. Guna mencapai tujuan tersebut PT. Rotan Sulawesi tidak dapat menghindari dan/ atau hanya mengikuti dinamika lingkungan dunia usaha yang intensitasnya semakin ketat, melainkan harus mengantisipasi dinamika tersebut melalui penerapan training/pelatihan yang tepat, untuk menambah pengetahuan dalam bidangnya masing-masing.

Dalam organisasi perusahaan nampak bahwa manusia merupakan unsur utama dalam mencapai tujuan perusahaan. Oleh karena itu perlu mendapat pelatihan/training, dimana faktor manusia langsung mempengaruhi kegiatan perusahaan. Manusia yang dimaksud adalah tenaga kerja dan perlu dikemukakan, bahwa keberhasilan suatu perusahaan tidak hanya ditentukan oleh faktor manusia tetapi juga faktor lainnya. Yang memiliki dukungan potensial seperti modal, teknologi, mesin-mesin dan material, dimana keseluruhan faktor-faktor ini haruslah didaya gunakan seoptimal mungkin guna menunjang kesuksesan perusahaan.

Berbicara masalah Sumber Daya Manusia, sebenarnya dapat dilihat dari dua aspek, yakni kuantitas dan kualitas. Kuantitas menyangkut jumlah sumber daya manusia (tenaga Kerja). Sedangkan kualitas sumber daya manusia ini menyangkut dua aspek, yakni aspek fisik (kualitas non fisik) yang menyangkut kemampuan bekerja, berpikir dan keterampilan lain. Oleh sebab itu, upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia ini juga dapat diarahkan pada dua aspek tersebut. Untuk meningkatkan kualitas fisik dapat diupayakan melalui program-program kesehatan dan gizi. Sedangkan untuk meningkatkan kualitas atau kemampuan non fisik tersebut, maka upaya pendidikan dan pelatihan adalah paling diperlukan. Upaya inilah yang dinamakan dengan Pengembangan Sumber Daya Manusia.

Pada dasarnya training itu adalah merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh pihak perusahaan dalam rangka meningkatkan keterampilan serta mengembangkan kreativitas dari pada karyawan/tenaga kerja yang ada, sehingga output dari perusahaan dapat lebih ditingkatkan dan pekerjaan lebih efisien dan efektivitas.

Peningkatan produktivitas adalah meningkatkan barang atau jasa yang lebih baik dengan biaya perunit yang lebih rendah dari semula dengan menggunakan masukan tertentu. Seperti diketahui bahwa produktivitas adalah perbandingan ratio output dan input

Pengaruh positif antara pelaksanaan training/pelatihan tenaga kerja dengan produktivitas, dengan kata lain dengan adanya training yang telah dilaksanakan presentasi daya capai lebih meningkat dibanding dengan sebelum diadakannya training/pelatihan.

Dengan pelaksanaan training/latihan dapat menurunkan kerusakan alat hingga 50 % dan juga terjadi penurunan tingkat kecelakaan.

Pelaksanaan training di PT. Roatan Sulawesi, bila dilihat dari analisa kualitas, terlihat bahwa:  
Terjadi peningkatan motivasi, tanggung jawab, dan loyalitas terhadap tenaga kerja.

Produktivitas kerja ini timbul karena adanya sejumlah pengharapan motivasi kerja bagi seseorang karyawan yang mana biasanya terwujud dalam bentuk semangat dan kegairahan kerja yang menyukai yang sedang diketahuinya, oleh karena itu produktivitas kerja yang sangat tepat terhadap karyawan suatu instansi/perusahaan, dapat menunjang produktivitas kerja yang efisien dan efektif untuk mencapai secara maksimal.

Sistem Latihan yang dilaksanakan pt. Rotan Sulawesi melalui pendidikan dan latihan tenaga kerja. Disamping itu karyawan tertentu di bekali pula keterampilan tertentu yang berguna dalam meningkatkan produktivitas, yang dapat mengubah sesuatu yang lebih produktif.

Dengan adanya jenjang pendidikan dan latihan yang dilaksanakan PT. Rotan Sulawesi maka dapatlah diamati hubungan yang sangat fungsional antara tingkat pendidikan dan latihan serta keterampilan tambahan dengan jabatan atau pekerjaan yang dibebankan pada seorang karyawan guna meningkatkan produktivitas kerja yang digunakan, disesuaikan dengan tingkat pendidikan dan latihan yang dimiliki karyawan atau tenaga kerja yang bersangkutan.



# DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
RINGKASAN .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	x
BAB	
I Pendahuluan .....	1
1.1 Latar Belakang Permasalahan .....	1
1.2 Pokok Masalah .....	3
1.3 Pembatasan Masalah .....	4
1.4 Tujuan Penulisan .....	4
1.5 Metode Penelitian .....	4
1.6 Metode Analisa Data .....	5
1.7 Sistematika Penulisan .....	6
II. Landasan Teori .....	8
A. Pengertian Sumber Daya Manusia .....	8
2.1 Tujuan Manajemen Sumber Daya Manusia .....	9
2.2 Kegiatan-Kegiatan Manajemen Sumber Daya manusia	10
B. Pengertian Training .....	12
2.3 Tujuan Latihan .....	17
2.4 Beberapa Bentuk Training .....	23

2.5	Azas-azas dan Metode-metode Training .....	26
C.	Pengertian Produktivitas .....	29
2.6	Metode Peningkatan Produktivitas .....	33
2.7	Efisiensi Manajemen Penentu Produktivitas .....	35
2.8	Arti dan Wujud Peningkatan Produktivitas .....	42
2.9	Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Produktivitas .....	43
III.	Langkah-Langkah Pemecahan Masalah .....	47
3.1	Kerangka Pemecahan Masalah .....	47
3.2	Data Yang Diperlukan .....	47
A.	Data Kuantitas .....	47
b.	Data Kualitas .....	49
3.3	Metoda Pengumpulan Data .....	51
3.4	Metoda Analisa Data .....	51
1.	Analisa Kuantitas .....	51
2.	Analisa Kualitas .....	52
IV.	Pengumpulan Data .....	53
4.1	Sejarah Singkat Perusahaan .....	53
4.2	Struktur Organisasi .....	54
4.3	Proses Peraturan Perusahaan .....	56
4.3.1	Tata Cara Pengadaan Karyawan .....	56
4.3.2	Tata Cara Penempatan Karyawan Dalam Perusahaan .....	57
4.3.3	Tata Cara Penempatan Karyawan .....	59
4.3.4	Keadaan Tenaga Kerja .....	62
4.4	Training/ Pelatihan Di PT. Rotan Sulawesi .....	62
4.5	Urut-Urutan Tiap Stasiun Kerja .....	66

4.6	Tingkat Produksi Kursi Kanawe .....	68
4.7	Tingkat Kerusakan Alat .....	68
4.8	Tingkat Kecelakaan .....	69
4.9	Data Kualitas .....	70
4.9.1	Motivasi .....	70
4.9.2	Tanggung Jawab .....	71
4.9.3	Sikap Dan Loyalitas Pekerja .....	71
V.	Analisa Produktivitas Produksi Kursi Kanawe di PT. Rotan Sulawesi Ujung Pandang .....	72
5.1	Analisa Kuantitas .....	72
5.1.1	Potensi Tenaga Kerja .....	72
5.1.2	Produktivitas Tenaga Kerja .....	74
5.1.3	Hubungan Produktivitas Dengan Pelaksanaan Trainning di PT. Rotan Sulawesi .....	76
5.1.4	Tingkat Kerusakan Alat Sebelum Dan Sesudah Trainning .....	78
5.1.5	Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Sebelum Dan Sesudah Trainning .....	79
5.2	Analisa Kualitas .....	82
5.2.1	Motivasi .....	82
5.2.2	Tanggung Jawab .....	84
5.2.3	Sikap Dan Loyalitas .....	85
VI.	Kesimpulan Dan Saran .....	88
6.1	Kesimpulan .....	88
6.2	Saran-saran .....	91
	DAFTAR PUSTAKA .....	93

# DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
2.1 Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia .....	11
2.2 Metoda-metoda Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja .....	35

## LAMPIRAN

Struktur Organisasi Perusahaan .....	L-1
Peta Proses Operasi .....	L-2
Diagram Alir .....	L-3
Grafik Untuk Masing-masing Tabel .....	L-4

## DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
4.1 Pelaksanaan Pelatihan Dari Tahun 1989-1992 .....	65
4.2 Uraian Tiap Stasiun Kerja .....	67
4.3 Jumlah Karyawan Setiap Departemen .....	67
4.4 Volume Produksi Kursi Kanawe Tiap Tahun PT. Rotan Sulawesi .....	68
4.5 Tingkat Kerusakan Alat .....	69
4.6 Tingkat Kecelakaan Kerja .....	69
4.7 Motivasi, Tanggung Jawab dan Loyalitas .....	70
5.1 Potensi Tenaga Kerja PT. Rotan Sulawesi Bagian Produksi .....	72
5.2 Produktivitas Tenaga Kerja .....	75
5.3 Tingkat Produksi Kursi Kanawe PT. Rotan Sulawesi ...	77
5.4 Pengaruh Pelaksanaan Training Terhadap Kerusakan Alat .....	78
5.5 Tingkat Kecelekaan Sebelum dan Sesudah Training ...	81
5.6 Tingkata Motivasi Sebelum dan Sesudah Training ....	83
5.7 Kriteria Penilaian Untuk Motivasi, Tanggung Jawab dan Loyalitas Tenaga Kerja Pada Bagian Produksi ....	87

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Permasalahan

Secara umum, semua perusahaan mempunyai tujuan atau sasaran yang sama yaitu keberhasilan dalam mengembangkan potensi usaha, mendapatkan laba dan tetap bertahan hidup dalam jangka panjang. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus dapat memperoleh dan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya secara efisien. Dalam hal ini pimpinan perusahaan berkewajiban untuk menetapkan kebijaksanaan dan strategi dalam memperoleh, menggunakan dan mengolah sumber daya tersebut secara tepat.

Dalam melaksanakan strategi dan kewajiban yang telah ditentukannya untuk mencapai tujuan perusahaan, pimpinan perusahaan menghadapi berbagai masalah, baik yang berasal dari luar maupun dari dalam perusahaan sendiri. Masalah-masalah tersebut merupakan unsur penghambat dalam mencapai tujuan perusahaan. Salah satu masalah yang dihadapi oleh perusahaan pada umumnya adalah adanya persaingan dalam cakupan yang makin luas dan intensitas yang semakin tinggi pada pasar dalam negeri dan/atau luar negeri.

Salah satu bidang industri yang cukup potensial untuk dikembangkan dalam meningkatkan kegiatan pembangunan ekonomi nasional adalah industri PT. Rotan

Sulawesi. Melalui industri PT. Rotan Sulawesi, maka unsur yang terpenting yang sangat menentukan dalam menciptakan dan menghasilkan suatu jenis barang terhadap perusahaan yang bersangkutan, dengan adanya perkembangan yang pesat dibidang teknologi dalam memproduksi suatu jenis barang bukan lagi masalah utama pimpinan atau pemilik perusahaan, akan tetapi tenaga kerja yang perlu berlatih untuk mencapai suatu peningkatan terhadap produktivitas yang diharapkan.

Untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan dalam rangka pengembangan dan peningkatan produksi, maka dirasa perlu mengoperasikan tenaga kerja terarah dan efisien agar dapat diperoleh suatu tingkat produktivitas yang maksimal.

Dengan adanya tuntutan penyesuaian perusahaan akan perubahan tersebut, diperlukan pengetahuan yang lebih mendalam, dalam bidang pengelolaan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan keterbatasan manusia.

Dalam organisasi perusahaan nampak bahwa manusia merupakan unsur terpenting dalam mencapai tujuan perusahaan. Oleh karena itu perlu mendapat perhatian utama, dimana faktor manusia secara langsung mempengaruhi kegiatan perusahaan. Manusia yang dimaksud adalah tenaga kerja atau karyawan yang bersangkutan dan perlu dikemukakan. Bahwa keberhasilan suatu perusahaan tidak hanya ditentukan oleh faktor manusia tetapi juga

faktor-faktor lainnya. Yang memiliki dukungan potensial seperti modal, teknologi, mesin-mesin, material dimana keseluruhan faktor-faktor ini haruslah dapat didayagunakan seoptimal mungkin guna menunjang kesuksesan perusahaan.

Berdasarkan kondisi dari para tenaga kerja baik dari sejumlah maupun dari segi keterampilan dan pengalaman kerja, ternyata belum memadai, terutama dalam pelayanan. Untuk mengatasi hal ini maka usaha yang perlu dilakukan oleh pihak pimpinan perusahaan tersebut dalam rangka meningkatkan produksinya adalah : Membekali tenaga kerja dengan keterampilan agar permintaan yang semakin meningkat dapat dipenuhi.

Berdasarkan pertimbangan diatas maka penulis tertarik menulis tugas akhir menyangkut : Analisa Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja Dengan Penggunaan Hasil Training Pada PT. Rotan Sulawesi.

## 1.2 Pokok Masalah

Perusahaan yang menjadi obyek penelitian ini adalah PT. Rotan Sulawesi. Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan ini yaitu:

Bagaimana pengaruh pelatihan/training karyawan/tenaga kerja PT. Rotan Sulawesi terhadap produktivitas karyawan /tenaga kerja pada perusahaan, khususnya pada bagian produksi, yang membuat produk kursi Kanawe.



### 1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang terdapat pada perusahaan, serta untuk mengarahkan penelitian ini, pada pokok permasalahan yang telah dirumuskan maka penelitian dibatasi hanya pada hasil pelatihan/training terhadap karyawan/ tenaga kerja guna meningkatkan produktivitas perusahaan, ditinjau dari jumlah produksi yang dihasilkan, dengan menggunakan Metode Tabulasi. Karena ada bermacam-macam produk, maka penelitian ini dibatasi satu produk yaitu produk kursi. Adapun nama kursi ini adalah kursi Kanawe.

### 1.4 Tujuan Penulisan

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperdalam pengetahuan teoritis dan praktis tentang analisis, perumusan model dan penerapan sistem training/pelatihan terhadap karyawan/tenaga kerja secara berimbang.

Manfaat-manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menunjukkan hubungan antara pelaksanaan training dengan peningkatan produktivitas perusahaan
2. Untuk memberi bahan pertimbangan kepada pemilik perusahaan dalam usaha meningkatkan produktivitas tenaga kerja.

### 1.5 Metode Penelitian

Dalam menyusun penelitian ini, diperlukan data dan

informasi yang jelas yang dapat diperoleh melalui metode penyelidikan dan teknik pengumpulan data, dapat dilakukan dengan langsung maupun tidak langsung.

Metode penelitiannya, yaitu:

*a. Riset Perpustakaan*

Mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini, misalnya; materi yang didapat dari kuliah, media massa, sumber-sumber tertulis lainnya yang ada di dalam perpustakaan.

*b. Riset Lapangan*

Adalah suatu riset yang dilakukan di lapangan; penulis datang langsung ke perusahaan yang menjadi objek penelitian, yaitu : PT. ROTAN SULAWESI DI UJUNG PANDANG. Penulis dapat mengadakan wawancara langsung dengan pimpinan dan karyawan perusahaan untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam penulisan penelitian ini.

## 1.6 Metode Analisa Data

a. Analisa kuantitas yaitu mengukur sistem latihan secara umum terhadap produktivitas yang mencakup:

- Tingkat produksi
- Tingkat kerusakan alat
- Jumlah tenaga kerja
- Keselamatan kerja.

b. Analisa Kualitas meliputi beberapa program training/latihan baik sesudah maupun training yang sedang berjalan meliputi :

- Motivasi
- Tingkat penyelesaian pekerjaan
- Tanggung jawab
- Sikap dan loyalitas.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Agar hasil penulisan dapat terbaca secara keseluruhan maka penulis merencanakan kerangka tulisan ini sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Membahas mengenai Latar Belakang Permasalahan, Pokok Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penulisan, Metode Penelitian, Metode Analisa Data dan Sistematika Penulisan.

### BAB II : LANDASAN TEORI

Beberapa teori mendasar yang berhubungan dan mendukung dalam pemecahan permasalahan akan dikemukakan dalam bab ini.

### BAB III : LANGKAH-LANGKAH PEMECAHAN MASALAH

Pada bab ini dibahas mengenai usulan dan langkah-langkah pemecahan masalah.

### BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Dalam bab ini disajikan data-data yang diperlukan. Kemudian data diolah dengan menggunakan metoda yang digunakan dan hasilnya dianalisa kembali.

### BAB V : ANALISA PRODUKTIVITAS PRODUKSI KURSI KANAWA DI

PT. ROTAN SULAWESI UJUNG PANDANG

penguraian mengenai peranan latihan kerja pada perusahaan PT. Rotan Sulawesi dan hubungannya dengan proses teori kerja.

## BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN .

Dalam bab ini, memuat kesimpulan berdasarkan analisa produktivitas tenaga kerja. Kemudian penulis mencoba membuat saran-saran yang sekiranya berguna untuk menambah produktivitas tenaga kerja pada PT. Rotan Sulawesi.

